

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan atau keluarga sendiri.¹ Melalui pendidikan manusia tidak sekedar sebagai potensi demografikal tetapi tugas dan panggilan eksistensinya sebagai potensi kultural. Dalam arti teknis, pendidikan adalah proses di mana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya, yaitu pengetahuan nilai, keterampilan dan generasi.²

Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang tampak pada siswa merupakan akibat dari proses belajar-mengajar yang dialaminya. Apa yang dicapai oleh siswa merupakan akibat dari proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru dalam proses mengajarnya.³ Belajar dan pembelajaran tidak lepas dari hasil belajar dan minat serta prestasi siswa

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 88

² Sumitro, dkk, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2006), hal. 16-17

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 56

dalam mencapai pembelajaran yang baik, oleh sebab itu minat siswa dalam belajar juga berpengaruh dengan hasil belajar siswa.

Pembelajaran di sekolah terutama pembelajaran PAI mengharuskan siswa untuk menghafal, dan membaca banyak buku khususnya di jenjang Madrasah pembelajaran PAI tidak hanya satu melainkan ada banyak antara lain Al-Quran hadits, Akidah Akhlak, sejarah kebudayaan Islam, serta Bahasa Arab, Itu semua harus di pelajari dan dihafalkan serta diamalkan oleh peserta didik. Karena banyaknya materi mengakibatkan siswa masih kurang antusias terhadap pembelajaran PAI, sehingga minat siswa masih kurang hal ini akan berakibat pada hasil belajar menurun. Hal itu sesuai dengan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa ada sebagian peserta didik masih kurang minat belajar serta hasil belajar yang kurang memuaskan, temuan peneliti di Mts Darussalam Kademangan yang menunjukkan bahwa siswa di sana ketika diajarkan pelajaran PAI masih banyak yang tidak memperhatikan serta masih banyak yang beranggapan bahwa pelajaran PAI itu membosankan. Mengenai hal tersebut merupakan tantangan seorang pendidik untuk memberikan pembelajaran yang dapat membuat minat siswa terutama pada pelajaran PAI dan juga menghasilkan hasil belajar yang baik.

Pembelajaran di kelas mengharuskan pendidik kreatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan belajar, tidak hanya guru yang aktif tetapi mengharuskan siswa juga ikut aktif, sehingga pembelajaran di kelas akan tidak monoton. Untuk itu guru perlu mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan strategi pembelajaran

bisa menumbuhkan karakter siswa dalam pembelajaran. Selain itu diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami suatu materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model kooperatif yakni dimana model ini dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginan dan kemampuan siswa. Pembelajaran model kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses kerja sama dalam suatu kelompok yang biasanya terdiri dari 4 siswa.

Parker mendefinisikan pembelajaran kooperatif adalah kelompok kecil sebagai suasana belajar di mana para siswa saling berinteraksi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama.⁴ Upaya dari pembelajaran kooperatif adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerja sama dan kolaborasi. Keterampilan ini amat penting untuk dimiliki siswa. Keberhasilan pembelajaran ditentukan banyak faktor diantaranya guru. Guru memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang dapat memberi keefektivitasan kepada siswa. Adapun siswa merupakan sasaran dari proses pembelajaran sehingga memiliki minat dalam belajar.⁵ Pembelajaran kooperatif juga dapat membuat interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa dalam hal kerjasama.

Salah satu pelajaran PAI yang ada di sekolah adalah pelajaran fiqih, dalam proses pembelajarannya pun hampir keseluruhan pendidik masih

⁴ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 29

⁵ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 109-110

mengandalkan strategi ceramah sebagai model pembelajarannya, tidak terkecuali mata pelajaran fiqih. Para pendidik sadar akan kelemahan metode ceramah maka berbagai strategi lain telah dilakukan dengan harapan siswa lebih berminat dalam belajar. Oleh karena itu untuk meningkatkan minat siswa dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray. Pembelajaran ini melatih siswa untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain sehingga mendorong siswa untuk semangat dalam pembelajaran. Dengan menggunakan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap kegiatan pembelajaran, meningkatkan interaksi dan kerjasama diantara siswa untuk bersama-sama meningkatkan hasil belajar, meningkatkan komunikasi dan interaksi dengan guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Widiastuti yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VIII MtsN 02 Semarang yang menjelaskan bahwa penerapan metode TSTS dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mengambil judul *“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX di SMPI Anharul Ulum Kademangan Blitar.”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian adalah :

1. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap minat siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP anharul ulum kademangan blitar.?
2. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP anharul ulum kademangan blitar?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP anharul ulum kademangan blitar?

C. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap minat siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP anharul ulum kademangan blitar.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP anharul ulum kademangan blitar.

3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP anharul ulum kademangan blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi kajian yang bermanfaat, diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teori

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih. Sehingga hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar selanjutnya serta meningkatkan minat dan kualitas hasil belajar dalam pembelajaran fiqih.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

- a. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan informasi tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap minat dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih.
- 2) Memperdalam pengetahuan tentang model pembelajaran dalam fiqih.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan haluan dan kebijakan dalam membantu meningkatkan hasil belajar khususnya pembelajaran fiqih.

c. Bagi Guru

Memberikan pertimbangan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat memilih model pembelajaran apa yang paling tepat digunakan.

d. Bagi Siswa

- 1) Menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat.
- 2) Membantu siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

E. Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap minat siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP anharul ulum kademangan blitar.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP anharul ulum kademangan blitar.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP anharul ulum kademangan blitar

F. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi pada penelitian ini bertujuan untuk menghindari terjadinya uraian yang menyimpang dari pokok pembahasan pada penelitian. Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Kurangnya minat belajar fiqih siswa yang mungkin berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- b. Rendahnya hasil belajar fiqih siswa yang mungkin berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- c. Salah satu faktor yang mungkin menjadi penyebab kurang dan rendahnya minat dan hasil belajar fiqih siswa adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru saat mengajar di kelas.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini merujuk pada kondisi yang tidak dapat dihindari pada penelitian. Hal ini dilakukan supaya pembaca dapat menyikapi hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang ada dengan melihat dari pembatasan masalah. Dari uraian di atas maka peneliti membatasi fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Sumber data dan subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas IX B dan IX C SMP Anharul ulum Kademangan Blitar yang berjumlah masing-masing kelas 32 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Sedangkan data dari penelitian ini

berupa hasil pengisian angket tentang minat belajar tes materi haji dan umroh pada kelas IX.

- b. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah pembelajaran berupa diskusi kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 4 anggota.
- c. Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan cara setiap siswa diberi sebuah angket tentang minat. Jika dalam pembelajaran semua siswa aktif dan memahami apa yang dijelaskan oleh guru, maka minat belajar siswa sudah terpenuhi, sesuai harapan peneliti.
- d. Hasil belajar fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif. Hasil belajar siswa didapat dari skor/ nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes, dengan skor minimal sesuai KKM yaitu 75.
- e. Materi PAI yang dimaksud dalam materi ini adalah materi tentang Haji dan umroh.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap istilah dalam penelitian ini akan dikemukakan definisi-definisi sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang lain). Dalam penelitian ini yang dimaksud pengaruh adalah membandingkan nilai aspek

kognitif dari sampel yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

2. Model Pembelajaran Two Stay Two Stray adalah salah satu tipe pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain.
3. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.⁶
4. Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “hasil” dan “belajar”. Hasil adalah suatu akibat dari apa yang telah kita lakukan. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan.⁷

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan penelitian, berikut ini penulis mengemukakan sistematika penyusunan yang terdiri dari tiga bagian yaitu sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar

⁶ Winkel W. S., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, PT. Gramedia, Jakarta, 1984, hal.30

⁷ Umar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 21

isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama (inti) dari, terdiri dari: BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV dan BAB V. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Bab I (Pendahuluan), terdiri dari: (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) hipotesis penelitian, (f) identifikasi masalah dan pembatasan masalah, (g) penegasan istilah, (h) sistematika penulisan skripsi

Bab II (Kajian Pustaka), terdiri dari: (a) kajian fokus pertama, (b) kajian fokus kedua dan seterusnya, (d) penelitian terdahulu, (e) kerangka berpikir.

Bab III (Metode penelitian), terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta, (e) analisis data.

Bab IV (Hasil penelitian dan Pembahasan), terdiri dari: (a) hasil penelitian, (b) pembahasan hasil penelitian.

Bab V (Penutup), terdiri dari: (a) kesimpulan dan (b) saran

Bagian Akhir, terdiri dari: (a) daftar rujukan, b) lampiran-lampiran, c) surat pernyataan keaslian, d) Daftar Riwayat Hidup.